

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK 24-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS BORU TAHUN 2025**



Oleh :

THERESIA CHRISTINA WOLKA WADAN
NIM. P07124225237

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH PUSKESMAS BORU TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**THERESIA CHRISTINA WOLKA WADAN
NIM. P07124225237**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR
2026**

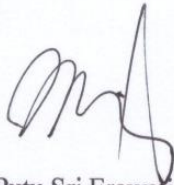
**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH PUSKESMAS BORU TAHUN 2025**

**Oleh :
THERESIA CHRISTINA WOLKA WADAN
NIM. P07124225237**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

Pembimbing Pendamping



Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST.M.Keb
NIP. 198108312002122001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

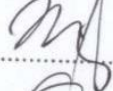
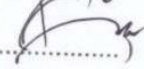
**GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH PUSKESMAS BORU TAHUN 2025**

**Oleh :
THERESIA CHRISTINA WOLKA WADAN
NIM. P07124225237**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 25 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | |
|---|--------------|
| 1. Firda Kalsum Kiah, SST., M.Keb | (Ketua) |
| 2. Bdn. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si., MPH | (Sekretaris) |
| 3. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb | (Anggota) |

()
()
()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS BORU TAHUN 2025

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur berada dibawah standar. Prevalensi stunting di wilayah Puskesmas Boru menunjukkan bahwa sebagian balita di Kecamatan Wulanggitang masih mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis. Tujuan penelitian untuk menggambarkan Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Boru Tahun 2025. Lokasi penelitian di 11 desa wilayah kerja Puskesmas Boru. Waktu penelitian Bulan Maret – April 2026. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak stunting berjumlah 100 ibu dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian sebagian besar anak tidak mendapatkan ASI Eksklusif (60%), sebagian anak lahir dengan riwayat BBLR (56,3%), sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang (60%), sebagian besar pola makan anak tidak tepat (61,3%) dan sebagian besar pendapatan keluarga <UMR (92,5%). Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, penerapan pola makan yang baik, serta peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan stunting.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, BBLR, Pengetahuan, Pola Makan, Pendapatan

DESCRIPTION OF FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF STUNTING IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE BORU PUBLIC HEALTH CENTER REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT IN 2025

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers characterized by height for age below the standard. The prevalence of stunting in Boru Community Health Center area shows that some toddlers in Wulanggitang District still experience growth disorders due to chronic malnutrition. The purpose of this study was to describe the factors associated with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in the Boru Community Health Center working area in 2025. The study location in 11 villages in the Boru Community Health Center working area. The study period was March - April 2026. The population of this study was all mothers had stunted children totaling 100 mothers with sample size of 80 people. The sampling technique used Stratified Proportional Sampling. The research instrument used a questionnaire. The results the study showed that most children did not receive exclusive breastfeeding (60%), some children were born with a history of LBW (56.3%), most mothers had insufficient knowledge (60%), most children's eating patterns were inappropriate (61.3%) and most family incomes were <UMR (92.5%). It is hoped that health workers can increase health promotion regarding the importance of exclusive breastfeeding, implementing good dietary patterns, and increasing public knowledge in efforts to prevent stunting.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Low Birth Weight, Knowledge, Diet, Income

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS BORU TAHUN 2025

Oleh : Theresia Christina W. Wadan (P07124225237)

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 prevalensi stunting di NTT sebesar 37,0% sehingga NTT menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi di Indonesia. Di tingkat kabupaten, stunting masih menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat di kabupaten Flores Timur. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2024, prevalensi stunting pada balita di Kabupaten Flores Timur masih sebesar 31.3%. Prevalensi stunting di wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru menunjukkan bahwa sebagian balita di Kecamatan Wulanggitang masih mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan variabel tunggal. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak stunting di 11 desa wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru yang berjumlah 100 ibu dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Waktu penelitian dari Bulan Maret sampai April 2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Sampling*. Data yang diperoleh diolah melalui proses *editing, scoring, coding, entry data dan cleaning data*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu jenis analisis yang melibatkan variabel tunggal. Data yang ditampilkan merupakan distribusi frekuensi dari variabel penelitian, meliputi ASI eksklusif, berat badan lahir rendah (BBLR), pola makan, dan pendapatan

keluarga, yang disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase responden.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui anak stunting yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 45 orang (60%). Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar anak tidak mendapatkan ASI eksklusif diduga berkaitan dengan rendahnya tingkat pendidikan ibu, dimana mayoritas ibu memiliki pendidikan dasar, serta kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi dan pentingnya pemberian ASI eksklusif. Rendahnya tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam menerima, memahami, dan menerapkan informasi kesehatan, khususnya mengenai manfaat ASI eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan riwayat lahir anak diketahui bahwa anak stunting yang lahir dengan BBLR sebanyak 48 orang (56,3%). menunjukkan bahwa riwayat BBLR merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Bayi yang lahir dengan BBLR cenderung mengalami gangguan pertumbuhan sejak dalam kandungan sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak setelah lahir dapat terhambat dan meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Pengetahuan ibu dari anak yang mengalami kejadian stunting sebagian besar memiliki pengetahuan kurang (60%), menunjukkan rendahnya pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Pengetahuan ibu yang kurang mengenai gizi, pola asuh, pemberian makan dan perawatan kesehatan anak dapat memengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pertumbuhan anak sehingga meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas pola makan anak yang tidak tepat sebanyak 49 orang (61,3%), menunjukkan bahwa pola makan yang tidak tepat berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Pola makan yang tidak tepat dapat menyebabkan kebutuhan gizi pada anak tidak terpenuhi secara optimal, baik dari segi jumlah, jenis, maupun frekuensi pemberian makanan, sehingga dapat menghambat proses pertumbuhan dan meningkatkan risiko terjadinya stunting.

Sebagian besar pola makan anak tidak tepat (61,3%) dan sebagian besar pendapatan keluarga <UMR (92,5%). menunjukkan bahwa rendahnya pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Pendapatan keluarga

yang rendah dapat memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi, pelayanan kesehatan, serta lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak, sehingga risiko terjadinya stunting menjadi lebih tinggi.

Simpulan dari penelitian gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24 – 59 bulan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru diketahui sebagian besar anak tidak mendapatkan ASI Eksklusif (60%), sebagian anak lahir dengan riwayat BBLR (56,3%), sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang (60%), sebagian besar pola makan anak tidak tepat (61,3%) dan sebagian besar pendapatan keluarga <UMR (92,5%).

Informasi tentang gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting perlu di edukasikan lebih banyak kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan masyarakat. Bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan, khususnya terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan melalui penyuluhan rutin, kelas ibu hamil dan pendampingan pasca persalinan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih analitik untuk mengetahui hubungan sebab – akibat serta menambah variabel lain seperti sanitasi lingkungan serta pola asuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Faktor – Faktor Yang Berhubungan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Tahun 2025” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns., S.Tr. Keb, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT.,MPH pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan penelitian.
5. Bdn. Ni Wayan Suarniti,S.ST,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru.
7. Keluarga, teman-teman dan orang terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Boru, Januari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Stunting	6
B. Faktor – Faktor Kejadian Stunting	7
C. Peran Bidan Dalam Pencegahan Stunting.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	14
A. Kerangka Konsep	14

B. Variabel dan Definisi Operasional.....	14
C. Hipotesis.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Alur Penelitian.....	16
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel	17
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Pengolahan dan Analisis Data	22
G. Etika Penelitian.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Stunting	7
Tabel 2 Definisi Operasional.....	17
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	30
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	30
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Lahir Anak.....	30
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu.....	31
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan Anak.....	31
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	14
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Analisis SPSS
- Lampiran 5 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 6 Surat Ijin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Observasi ASI Eksklusif
- Lampiran 12 Kuesioner Pola Makan
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 Bukti Bimbingan Skripsi di SIAK
- Lampiran 15 Surat Pernyataan Publikasi Repository

